

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN 汉字 (HANZI) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VIII SMP ISLAM ATHIRAH II MAKASSAR

Evie Gita Aryatri¹, Misnawaty Usaman²,
Burhanuddin³
Universitas Negeri Makassar

Email: aryatrieviegita@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan jenis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Islam Athirah II Makassar dalam penulisan 汉字 (Hànzi) bahasa Mandarin. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan tes 汉字 (Hànzi) dan angket. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kesalahan yang dikemukakan oleh Tarigan (2013). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Athirah II Makassar yang memilih pelajaran bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran pilihan yang berjumlah 15 siswa yang menjadi sampel total dalam penelitian ini. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kesalahan penulisan 汉字 (Hànzi) pada frekuensi 96 atau 64% dan 13 atau 13,57% yang merupakan kesalahan yang paling tinggi pada penulisan karakter 年 (nián) yang berarti “tahun” dan pada frekuensi 1 atau 1,04% yang merupakan kesalahan yang paling rendah pada penulisan karakter 三 (sān) yang berarti “tiga” dan 人 (rén) artinya “orang” serta pada frekuensi 0% yang tidak ditemukan kesalahan penulisannya pada penulisan karakter 二 (èr) yang berarti “dua”. Pada pengisian angket, terdapat 7 siswa atau 46,67% yang menyatakan sulit mempelajari bahasa Mandarin, 11 atau 73,33% yang menyatakan jarang mempelajari 壁画 (Bìhuà) 笔顺 (Bǐshùn) dalam penulisan 汉字 (Hànzi).

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Penulisan 汉字 (Hànzi), Bahasa Mandarin.

PHONOLOGIE

Journal of Language
and Literature

Submitted : November 20th, 2020

Accepted : December 9th, 2020

Abstract. This research aims to classify the types of errors made by the 8th grade students of Athirah Islamic Middle School II Makassar in writing 汉字 (Hànzi) of Mandarin language. The type of this research is descriptive quantitative which collecting the data by doing a writing in 汉字 (Hànzi) tests and questionnaires. The analysis method used is the error analysis method by Tarigan (2013). The population of this research is all the students of 8th grade in Athirah Islamic Middle School II Makassar who chose Mandarin as an optional subject totaling 15 of students which is as the total sample. The results of data analysis showed that the writing error of 汉字 (Hànzi) was at the frequency of 96 or 64% and 13 or 13.57% as the highest errors for the character 年 (nián) which means "year" with at the frequency of 1 or 1.04% as the lowest error for the character 三 (sān) which means “three” and 人 (rén) which means “person”, also at the frequency of 0% as no writing errors were found for the character 二 (èr) which means "two". In filling out the questionnaire, there were 7 students or 46.67% which stated that it was difficult to learn Mandarin and 11 or 73.33% which stated that they rarely learn 壁画 (Bìhuà) 笔顺 (Bǐshùn) in writing 汉字 (Hànzi).

PENDAHULUAN

Berbahasa memiliki empat keterampilan, yaitu; menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal yang paling mendasar dalam berbahasa adalah penulisan. Penguasaan dalam hal penulisan sangat penting karena tanpa adanya penulisan bahasa tidak akan sempurna.

Dalam penulisan 汉字 (Hànzi) sudah memiliki aturan dalam penulisannya, penulisan 汉字 (Hànzi) dimulai dari atas bawah dan kiri kanan. Aturan menulis standar huruf 汉字 (Hànzi) adalah *bǐhuà bǐshùn*. Penulisan huruf 汉字 (Hànzi) yang harus diperhatikan yaitu, kelebihan satu gores bisa menyebabkan arti yang berbeda dan sebaliknya kurang satu gores juga akan menyebabkan arti yang berbeda pula. Contohnya penulisan huruf 汉字 (Hànzi) kata 日 (rì) yang maknanya adalah ‘matahari’ apabila dalam penulisan kurang satu goresan bisa menjadi huruf 口 (kǒu) yang maknanya adalah ‘mulut’, atau dapat juga siswa pemula dalam menulis huruf 日 (rì) kelebihan satu goresan menjadi huruf 目 (mù) memiliki arti ‘mata’.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain (2015). Hasil penelitian tersebut menemukan beberapa faktor penyebab terjadinya kesalahan penulisan 汉字 (Hànzi) yaitu, siswa tidak memahami metode dan teknik penulisan 汉字 (Hànzi) dengan baik dan benar. Penelitian selanjutnya yaitu oleh Supriadi (2018), yang menyimpulkan bahwa jenis-jenis kesalahan penulisan goresan yang tidak sesuai dengan *bǐhuà bǐshùn* standar penulisan huruf 汉字 (Hànzi), yaitu kesalahan penulisan 汉字 (Hànzi) dari bentuk huruf yang mirip disebabkan adanya kelebihan atau kekurangan goresan pada huruf 汉字 (Hànzi). Penelitian lain oleh Puspita, dkk (2018) menyimpulkan bahwa masih banyak yang melakukan kesalahan penulisan goresan karakter Mandarin.

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian ini akan dikaji lebih dalam lagi tentang kesalahan penulisan 汉字 (Hànzi). Oleh karena itu, peneliti memilih tema yang berjudul **“Analisis Kesalahan Penulisan 汉字 (Hànzi) dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin Siswa Kelas VIII SMP Islam Athirah II Makassar”**. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk kesalahan penulisan 汉字 (Hànzi) pada siswa kelas VIII SMP Islam Athirah II Makassar?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan penulisan 汉字 (Hànzi) pada siswa kelas VIII SMP Islam Athirah II Makassar?

Pada penelitian ini digunakan macam-macam goresan dalam bahasa Mandarin yang disebut 笔顺 (Bǐshùn) 笔画 (Bǐhuà) yang merupakan ciri-ciri pembeda antarhuruf dalam bahasa Mandarin. 笔画 (Bǐhuà) adalah guratan atau goresan dalam huruf Mandarin yang digunakan sebagai pedoman dalam menulis Hànzi. 笔画 (Bǐhuà) memiliki 8 guratan dasar yaitu, 点 diǎn, 横 héng, 竖 shù, 钩 gōu, 提 tí, 撇 piě, 弯 wān, 捺 nà. Berikut contoh guratan 笔画 (Bǐhuà)

Gambar 2.1 Contoh Guratan 壁画 (Bǐhuà)

笔画	名称	例字	笔画	名称	例字
丶	点	六	㇇	斜钩	我
一	横	大	㇇	卧钩	心
丨	竖	上	丨	竖提	很
㇇	撇	文	㇇	竖弯	四
㇇	捺	人	㇇	撇折	云
㇇	提	红	㇇	撇点	女
㇇	横钩	你	㇇	横折钩	卫
㇇	横折	白	㇇	竖弯钩	见
㇇	横折提	认	㇇	竖折折	鼎
㇇	横撇	水	㇇	竖折折钩	鸟
㇇	竖折	叫	㇇	横折折撇	这
㇇	竖钩	小	㇇	横撇弯钩	那
㇇	弯钩	了	㇇	横折弯钩	九
			㇇	横折折钩	奶

Sumber: 汉语 (Hàn Yǔ) I

Pada gambar 2.1 dapat dilihat bahwa contoh guratan 壁画 (Bǐhuà) memiliki 27 guratan yaitu, 横 (Héng), 竖 (shù), 撇 (piē), 点 (diǎn), 横折 (héng zhé), 捺 (nà), 提 (tí), 横折钩 (héng zhé gōu), 竖钩 (shù gōu), 横撇 (héng piē), 横钩 (héng gōu), 竖弯钩 (shù wān gōu), 撇折 (piē zhé), 竖提 (shù tí), 竖折 (shù zhé), 撇点 (piē diǎn), 竖折折钩 (shù zhé zhé gōu), 斜钩 (xié gōu), 横撇弯钩 (héng piē wān gōu), 横折提 (héng zhé tí), 弯钩 (wān gōu), 横折弯钩 (héng zhé wān gōu), 竖弯 (shù wān), 横折弯 (héng zhé wān), 横折折折钩 (héng zhé zhé zhé gōu), 横斜沟 (héng xié gōu), 横折折撇 (héng zhé zhé piē).

Pengertian 笔顺 (Bǐshùn) adalah tata cara urutan dalam penulisan huruf Mandarin. Adapun aturannya yaitu, (1) héng lalu shù, (2) piē lalu nà, (3) dari atas ke bawah, (4) dari kiri ke kanan, (5) luar lalu dalam, (6) luar, dalam lalu tutup, (7) tengah, kiri lalu kanan.

- 1) Bentuk yang berbeda dapat membedakan bentuk dari huruf Mandarin
 - a. Bentuk huruf yang mirip disebabkan adanya kelebihan atau kekurangan satu goresan pada huruf.
 - b. Jumlah goresan yang sama, tetapi bentuk goresan berbeda, maka huruf Mandarinnya juga berbeda.
 - c. Jumlah goresan dan bentuk goresan yang sama tetapi letaknya berbeda juga membentuk huruf Mandarin yang berbeda.
- 2) Tata Cara Urutan Goresan

Penggabungan goresan penulisan huruf Mandarin harus berdasarkan aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Berikut contoh tata cara urutan goresan:

Gambar 2.2 Tata Cara Urutan Goresan



Sumber: 汉语 (Hàn Yǔ) I

Berdasarkan gambar 2.2 di atas tentang penulisan huruf 汉字 (Hànzi) bahasa Mandarin bagi pembelajar pemula di sekolah Islam Athirah II Makassar, siswa masih melakukan beberapa kesalahan penulisan goresan yang tidak sesuai dengan 笔画 (Bǐhuà) 笔顺 (Bǐshùn) standar penulisan huruf 汉字 (Hànzi), selain itu ditemukan juga faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penulisan huruf 汉字 (Hànzi) bahasa Mandarin oleh para pembelajar pemula di Makassar, baik itu adalah faktor internal dari ataupun faktor eksternal.

3) Jenis-jenis Kesalahan Penulisan 汉字 (Hànzi)

Kesalahan penulisan huruf 汉字 (Hànzi) bahasa Mandarin yang dikarenakan kelebihan atau kekurangan goresan yang dilakukan oleh para siswa pembelajar pemula bahasa Mandarin di sekolah Islam Athirah II memiliki persentase paling besar dan merupakan kesalahan penulisan huruf 汉字 (Hànzi) bahasa Mandarin yang paling sering terjadi.

a. Kekurangan Goresan

Kesalahan penulisan huruf 汉字 (Hànzi) bahasa Mandarin karena kekurangan goresan mengakibatkan perbedaan huruf 汉字 (Hànzi).

Tabel 2.1 Kekurangan Goresan 汉字 (Hànzi)

No	Benar	Arti	Kesalahan	Arti
1	大	Besar	人	Orang
2	目	Mata	日	Matahari
3	木	Kayu	大	Besar
4	不	Tidak	下	Bawah

Pada contoh tabel di atas, ada beberapa kesalahan penulisan karena kekurangan satu goresan. Adapun kesalahan penulisan huruf 汉字 (Hànzi), 大 (sān) yang memiliki arti ‘besar’ ditulis menjadi 人 (rén) yang memiliki arti ‘orang’, huruf 目 (mù) yang memiliki arti ‘mata’ ditulis menjadi 日 (rì) yang memiliki arti ‘matahari’, huruf 木 (mù) yang memiliki arti ‘kayu’ ditulis menjadi 大 (dà) yang memiliki arti ‘besar’, 不 (bù) yang memiliki arti ‘tidak’ ditulis menjadi 下 (xià) yang memiliki arti ‘bawah’.

b. Kelebihan Goresan

Penulisan huruf 汉字 (Hànzi) bahasa Mandarin karena kelebihan goresan juga mengakibatkan perbedaan huruf 汉字 (Hànzi).

Tabel 2.2 Kelebihan Goresan 汉字 (Hànzi)

No	Benar	Arti	Kesalahan	Arti
1	大	Besar	天	Hari
2	字	Kerang	学	Melihat
3	天	Hari	夫	Suami
4	下	Bawah	不	Tidak

Pada contoh tabel 2.2 di atas, ada beberapa kesalahan penulisan karena kelebihan satu goresan pada huruf tunggal, yaitu huruf 大 (dà) yang memiliki arti ‘besar’ ditulis menjadi 天 (tiān) yang memiliki arti ‘hari’, huruf 字 (zì) yang memiliki arti ‘karakter’ ditulis menjadi 学 (xué) yang memiliki arti ‘pelajaran’, huruf 天 (tiān) yang memiliki arti ‘hari’ ditulis menjadi 夫 (fū) yang memiliki arti ‘suami’, 下 (xià) yang memiliki arti ‘bawah’ ditulis menjadi 不 (bù) yang memiliki arti ‘tidak’.

4) Faktor Kesalahan Penulisan 汉字 (Hànzi)

Faktor penyebab munculnya kesalahan penulisan 汉字 (Hànzi) yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penulisan bahasa Mandarin oleh para siswa pemula di sekolah Islam Athirah ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan huruf 汉字 (Hànzi) bahasa Mandarin adalah kurangnya pengetahuan dalam menulis 汉字 (Hànzi) bahasa Mandarin, sedangkan faktor eksternal adalah pada dasarnya huruf 汉字 (Hànzi) memiliki kemiripan yang sangat dekat, beberapa huruf 汉字 (Hànzi) bahkan hampir sama. Apabila kita sebagai pembelajar bahasa Mandarin tidak memahami betul huruf 汉字 (Hànzi) maka kesalahan ini akan terus terjadi, (Supriadi, 2018: 40).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka. Dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode tes yang digunakan untuk mengumpulkan data siswa kelas VIII SMP Islam Athirah II Makassar. Populasi dalam penelitian ini yaitu, siswa kelas

VIII SMP Islam Athirah dengan jumlah 15 orang dan yang mengambil peminatan bahasa Mandarin. Sampel dalam penelitian adalah sampel total yaitu jumlah populasi menjadi jumlah sampel dalam penelitian ini, yakni 15 orang. Tes yang digunakan berupa tes 汉字 (Hànzi) yang terdiri dari 15 soal. Tes tersebut berupa tes tentang cara penulisan urutan guratan yang terdiri dari 15 karakter. Angket dalam penelitian ini berisi 15 pertanyaan yang ditujukan kepada siswa kelas VIII SMP Islam Athirah II Makassar. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang kesalahan-kesalahan dalam penulisan 汉字 (Hànzi) dalam bahasa Mandarin. Tes disusun untuk mengetahui kesalahan dalam penulisan 汉字 (Hànzi) dalam teks bahasa Mandarin. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang seberapa tahunya siswa mengenai pembelajaran bahasa Mandarin. Kesalahan diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NK = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NK = Nilai konvensional

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal

(Purwanto, 2012 : 102)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian terkait analisis kesalahan penulisan 汉字 (Hànzi) dalam pembelajaran siswa kelas VIII SMP Islam Athirah II Makassar didapatkan melalui hasil penyebaran instrumen berupa tes penulisan huruf Hanzi dan angket untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan penulisan 汉字 (Hànzi) dibagikan kepada 15 siswa.

1) Analisis Data Hasil Kesalahan Penulisan 汉字 (Hànzi)

Tabel 4.1 Klasifikasi Kesalahan Siswa pada Penulisan 汉字 (Hanzi)

NO	Penulisan 汉字 (Hànzi)	Arti	Frekuensi Kesalahan (f)	Persentase (%)
1	二 [èr]	Dua	0	0%
2	三 [sān]	Tiga	1	1,04%
3	人 [rén]	Orang	1	1,04%
4	八 [bā]	Delapan	3	3,12%
5	不 [bù]	Tidak	5	5,20%
6	口 [kǒu]	Mulut	5	5,20%
7	么 [me]	Apa	6	6,25%

8	大 [dà]	Besar	7	7,29%
9	什 [shén]	Apa	8	8,33%
10	十 [shí]	Sepuluh	8	8,33%
11	上 [shàng]	Atas	8	8,33%
12	日 [rì]	Matahari	10	10,41%
13	目 [mù]	Mata	10	10,41%
14	四 [sì]	Empat	11	11,48%
15	年 [nián]	Tahun	13	13,57%
JUMLAH			15	100%

Sumber: Hasil Kerja Siswa

Rumus yang digunakan yaitu,

$$NK = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NK = Nilai konvensional

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor Maksimal

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakter yang tidak ditemukan kesalahan penulisan adalah karakter 二 (èr) artinya “dua” tidak ada siswa yang melakukan kesalahan atau 0%, kesalahan yang paling rendah dilakukan oleh siswa terdapat pada karakter 三 (sān) artinya “tiga” dan 人 (rén) artinya “orang” yang berjumlah 1 siswa atau 1,04%. Karakter 八 (bā) artinya “tiga”, siswa yang melakukan kesalahan sebanyak 3 atau 3,12%. Karakter 不 (bù) yang artinya “tidak” dan 口 (kǒu) artinya “mulut”, siswa yang melakukan kesalahan berjumlah 5 atau 5, 20%. Karakter 么 (me) artinya “apa”, siswa yang melakukan kesalahan sebanyak 6 atau 6,25%. Ada 7 siswa atau 7,29% yang melakukan kesalahan pada karakter 大 (dà) artinya “besar”. Karakter 什 (shén) yang artinya “apa”, 十 (shí) yang artinya “sepuluh” dan karakter 上 (shàng) artinya “atas”, siswa yang melakukan kesalahan sebanyak 8 atau 8,33%.

Pada karakter 日 (rì) artinya “matahari” dan 目 (mù) artinya “mata”, siswa yang melakukan kesalahan sebanyak 10 atau 10,41%. Karakter 四 (sì) artinya “empat”, siswa yang melakukan kesalahan sebanyak 11 atau 11,48%, sedangkan kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa terdapat pada karakter 年 (nián) artinya “tahun” yang berjumlah 13 atau 13,57%.

2) Analisis Data Angket tentang Faktor Penyebab Kesalahan Penulisan 汉字 (Hànzi)

Rumus yang digunakan yaitu,

$$NK = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NK = Nilai konvensional

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor Maksimal

Tabel 4.2 Pendapat Siswa tentang Bahasa Mandarin

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Sulit	7	46,67%
b.	Sangat Sulit	3	20%
c.	Mudah	5	33,33%
d.	Sangat Mudah	0	0%
Jumlah		15	100%

Sumber: Angket No. 1

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa ada 7 siswa (46,67%) menyatakan sulit mempelajari bahasa Mandarin; 3 siswa (20%) menyatakan sangat sulit; 5 siswa (33,33%) yang memilih mudah; serta tidak ada siswa (0%) yang menyatakan sangat mudah dalam mempelajari bahasa Mandarin.

Dapat disimpulkan bahwa 7 siswa atau 46,67% yang menyatakan pelajaran bahasa Mandarin sulit untuk mereka pelajari.

Tabel 4.3 Pendapat Siswa tentang Penulisan Guratan 汉字 (Hànzi)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Sulit	10	66,66%
b.	Sangat Sulit	3	20%
c.	Mudah	1	6,67%
d.	Sangat Mudah	1	6,67%
Jumlah		15	100%

Sumber: Angket No. 2

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa 10 siswa atau 66,66% yang menyatakan sulit saat penulisan guratan 汉字 (Hànzi); 3 siswa atau 20% menyatakan sangat sulit; 1 siswa atau 6,67% menyatakan mudah; serta 1 siswa atau 6,67% yang menyatakan sangat mudah.

Penjelasan di atas disimpulkan bahwa ada 10 siswa atau 66,66% yang menyatakan sulit saat mempelajari penulisan guratan 汉字 (Hànzi).

Tabel 4.4 Pendapat Siswa tentang Pemberian Tugas/ Pekerjaan Rumah oleh Guru

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Selalu	1	6,67%
b.	Sering	11	73,33%
c.	Jarang	3	20%
d.	Tidak	0	0%
Jumlah		15	100%

Sumber: Angket No. 3

Tabel 4.4 di atas menjelaskan bahwa 1 siswa atau 6,67% menyatakan selalu pemberian tugas/ pekerjaan rumah dari guru; 11 siswa atau 73,33% menyatakan sering; 3 siswa atau 20% memilih jarang; serta tidak ada siswa atau 0% yang memilih tidak.

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa 11 siswa atau 73,33% yang menyatakan sering diberikan tugas/ pekerjaan rumah oleh guru.

Tabel 4.5 Pendapat Siswa tentang Metode Pengajaran Guru

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Tidak	4	26,67%
b.	Bervariasi	7	46,66%
c.	Kurang Bervariasi	3	20%
d.	Sangat Bervariasi	1	6,67%
Jumlah		15	100%

Sumber: Angket No. 4

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa 4 siswa atau 26,67% yang memilih tidak tentang metode pengajaran guru; 7 siswa atau 46,66% menyatakan bervariasi; 3 siswa atau 20% menyatakan kurang bervariasi; dan 1 siswa atau 6,67% menyatakan sangat bervariasi.

Dapat disimpulkan paling banyak siswa memilih bervariasi dengan jumlah 7 atau 46,66%. Metode yang diajarkan oleh guru ternyata bervariasi sehingga siswa mudah memahami isi materi tersebut.

Tabel 4.6 Pendapat Siswa tentang Pelajaran Bahasa Mandarin

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Penting	9	60%
b.	Tidak Penting	3	20%
c.	Sangat Penting	1	6,67%
d.	Kurang Penting	2	13,33%
Jumlah		15	100%

Sumber: Angket No. 5

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa 9 siswa atau 60% memilih penting; 3 siswa atau 20% memilih tidak penting; 1 siswa atau 6,67% memilih sangat penting; dan 2 siswa atau 13,33% yang menyatakan kurang penting.

Dapat disimpulkan bahwa pelajaran bahasa Mandarin penting untuk mereka pelajari, jumlah siswa yang memilih, yaitu 9 atau 60%.

Tabel 4.7 Pendapat Siswa tentang Memperhatikan Penjelasan Materi dari Guru

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Selalu	7	46,67%
b.	Sering	6	40%
c.	Jarang	2	13,33%
d.	Tidak	0	0%
Jumlah		15	100%

Sumber: Angket No. 6

Dapat dilihat tabel 4.7 bahwa 7 siswa atau 46,67% menyatakan selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi; 6 siswa atau 40% memilih sering; 2 siswa atau 13,33% memilih jarang; serta tidak ada siswa yang memilih tidak.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa 7 siswa atau 46,67% yang memilih selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi bahasa Mandarin di depan kelas.

Tabel 4.8 Pendapat Siswa tentang Buku Bahasa Mandarin

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Selalu	8	53,33%
b.	Sering	4	26,67%
c.	Jarang	0	0%
d.	Tidak	3	20%
Jumlah		15	100%

Sumber: Angket No. 7

Tabel 4.8 menjelaskan bahwa 8 siswa atau 53,33% memilih selalu; 4 siswa atau 26,67% menyatakan sering; tidak ada siswa atau 0% yang memilih jarang; serta 3 siswa atau 20% memilih tidak.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa 8 siswa 53,33% yang memilih selalu membawa buku bahasa Mandarin pada saat pembelajaran.

Tabel 4.9 Pendapat Siswa tentang Fasilitas yang Membantu Proses Pembelajaran Bahasa Mandarin

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Selalu	3	20%
b.	Sering	3	20%
c.	Jarang	6	40%
d.	Tidak	3	20%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Angket No. 8

Tabel 4.9 dapat dilihat 3 siswa atau 20% yang memilih selalu; 3 siswa atau 20% menyatakan sering; 6 siswa atau 40% menyatakan jarang; serta 3 siswa atau 20% yang memilih tidak.

Dapat disimpulkan bahwa 6 siswa atau 40% yang memilih jarang. Sekolah jarang menyediakan fasilitas untuk kelancaran proses belajar mengajar bahasa Mandarin.

Tabel 4.10 Pendapat Siswa tentang Mengingat Huruf 汉字 (Hànzi)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Selalu	3	20%
b.	Sering	1	6,67%
c.	Jarang	10	66,66%
d.	Tidak	1	6,67%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Angket No. 9

Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa 3 siswa atau 20% memilih selalu; 1 siswa atau 6,67% memilih sering; 10 siswa atau 66,66% memilih jarang; serta 1 siswa atau 6,67% memilih tidak.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa 10 siswa atau 66,66% yang memilih jarang mengingat huruf 汉字 (Hànzi) dikarenakan siswa masih sulit mempelajari bahasa Mandarin.

Tabel 4.11 Pendapat Siswa tentang Latihan Menulis Guratan 汉字 (Hànzì)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Jarang	8	53,33%
b.	Tidak Pernah	0	0%
c.	Selalu	7	46,67%
d.	Setiap Hari	0	0%
Jumlah		15	100%

Sumber: Angket No. 10

Tabel 4.11 di atas menjelaskan 8 siswa atau 53,33% yang memilih jarang; tidak ada siswa yang memilih tidak pernah; 7 siswa atau 46,67% yang memilih selalu; serta tidak ada siswa yang memilih setiap hari.

Dapat disimpulkan bahwa 8 siswa atau 53,33% yang memilih jarang melakukan latihan menulis guratan 汉字 (Hànzì).

Tabel 4.12 Pendapat Siswa tentang Kesulitan saat Menulis Guratan 汉字 (Hànzì)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Sering	4	26,66%
b.	Selalu	4	26,66%
c.	Jarang	6	40%
d.	Tidak	1	6,67%
Jumlah		15	100%

Sumber: Angket No. 11

Pada tabel 4.12 menjelaskan ada 4 siswa atau 26,66% memilih sering; 4 siswa atau 26,67% memilih selalu; 6 siswa atau 40% memilih jarang; dan 1 siswa atau 6,67% memilih tidak kesulitan.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa 6 siswa atau 40% jarang mengalami kesulitan saat menulis guratan 汉字 (Hànzì).

Tabel 4.13 Pendapat Siswa tentang Penulisan 汉字 (Hànzì) dengan Benar

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Membaca Buku	0	0%
b.	Latihan Menulis	14	93,33%
c.	Mengerjakan Soal	1	6,67%
d.	Dan Lain-Lain	0	0%
Jumlah		15	100%

Sumber: Angket No. 12

Pada tabel 4.13 bahwa tidak ada siswa yang memilih membaca buku; 14 siswa atau 93,33% memilih latihan menulis; 1 siswa atau 6,67% memilih mengerjakan soal; serta tidak ada siswa yang memilih dan lain-lain.

Dapat disimpulkan ada 14 siswa atau 93,33% memilih latihan menulis 汉字 (Hànzi) agar siswa dapat menulis karakter dengan benar.

Tabel 4.14 Pendapat Siswa tentang Tata Cara Penulisan 汉字 (Hànzi)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Tahu	3	20%
b.	Kurang Tahu	10	66,66%
c.	Sangat Tahu	1	6,67%
d.	Tidak Tahu	1	6,67%
Jumlah		15	100%

Sumber: Angket No. 13

Tabel 4.14 dapat dijelaskan ada 3 siswa atau 20% menyatakan tahu; 10 siswa atau 66,66% menyatakan kurang tahu; 1 siswa atau 6,67% menyatakan sangat tahu; serta 1 siswa atau 6,67% menyatakan tidak tahu.

Disimpulkan bahwa ada 10 siswa atau 66,66% yang memilih kurang tahu tentang tata cara penulisan 汉字 (Hànzi).

Tabel 4.15 Pendapat Siswa tentang 壁画 (Bǐhuà) 笔顺 (Bǐshùn) dalam Penulisan 汉字 (Hànzi)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Sering	1	6,67%
b.	Selalu	1	6,67%
c.	Jarang	11	73,33%
d.	Tidak	2	13,33%
Jumlah		15	100%

Sumber: Angket No. 14

Tabel 4.15 menjelaskan bahwa ada 1 siswa atau 6,67% memilih sering; 1 siswa atau 6,67% memilih selalu; 11 siswa atau 73,33% memilih jarang; dan 2 siswa atau 13,33% memilih tidak.

Penjelasan di atas disimpulkan bahwa 11 siswa atau 73,33% yang memilih jarang mempelajari 壁画 (Bǐhuà) 笔顺 (Bǐshùn) dalam penulisan 汉字 (Hànzi).

Tabel 4.16 Pendapat Siswa tentang Membedakan Karakter Mandarin yang Bentuknya Sama

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Bisa	3	20%
b.	Kurang Bisa	9	60%
c.	Jarang	3	20%
d.	Tidak	0	0%
Jumlah		15	100%

Sumber: Angket No. 15

Tabel 4.16 di atas menjelaskan ada 3 siswa atau 20% memilih bisa; 9 siswa atau 60% memilih kurang bisa; 3 siswa atau 20% memilih jarang; serta tidak ada siswa yang memilih tidak.

Dapat disimpulkan bahwa 9 siswa atau 60% memilih kurang bisa membedakan karakter Mandarin yang bentuknya hamper sama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap kesalahan penulisan 汉字 (Hànzi) dalam pembelajaran bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Islam Athirah II Makassar berjumlah 96 atau 64% kesalahan.

- 1) Kesalahan yang dilakukan oleh siswa kebanyakan masih kurang pemahannya tentang tata cara penulisan huruf 汉字 (Hànzi) yang sesuai dengan 壁画 (bì huà) dan 笔顺 (bǐ shùn).
- 2) Hasil analisis angket menjelaskan bahwa 7 siswa atau 46,67% yang menyatakan sulit mempelajari bahasa Mandarin. 11 siswa atau 73,33% yang menyatakan jarang mempelajari 壁画 (Bìhuà) 笔顺 (Bǐshùn) dalam penulisan 汉字 (Hànzi).

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspita, M. A., dkk. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Goresan Karakter Mandarin Mahasiswa Semester IV. *Journal of Chinese Learning and Teaching*. ISSN: 2252-6250.
- Supriadi, N. (2018). Analisis Kesalahan Penulis Huruf Hànzì Bahasa Mandarin oleh Pembelajar Pemula di Perwokerto. *Jurnal Ilmiah Lingua Idea*. 9 (1) ISSN : 2580-1066.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis*. Bandung: CV Angka.
- Zulkarnain, A. G. Z. (2015). *Kesalahan Penulisan Hànzì Siswa Kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo. Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya.